



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 05 Agustus 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 05 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.721 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 514 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.372 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 319 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 263 orang
 2. PDP Dirawat : 16 orang
 3. PDP Meninggal : 40 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

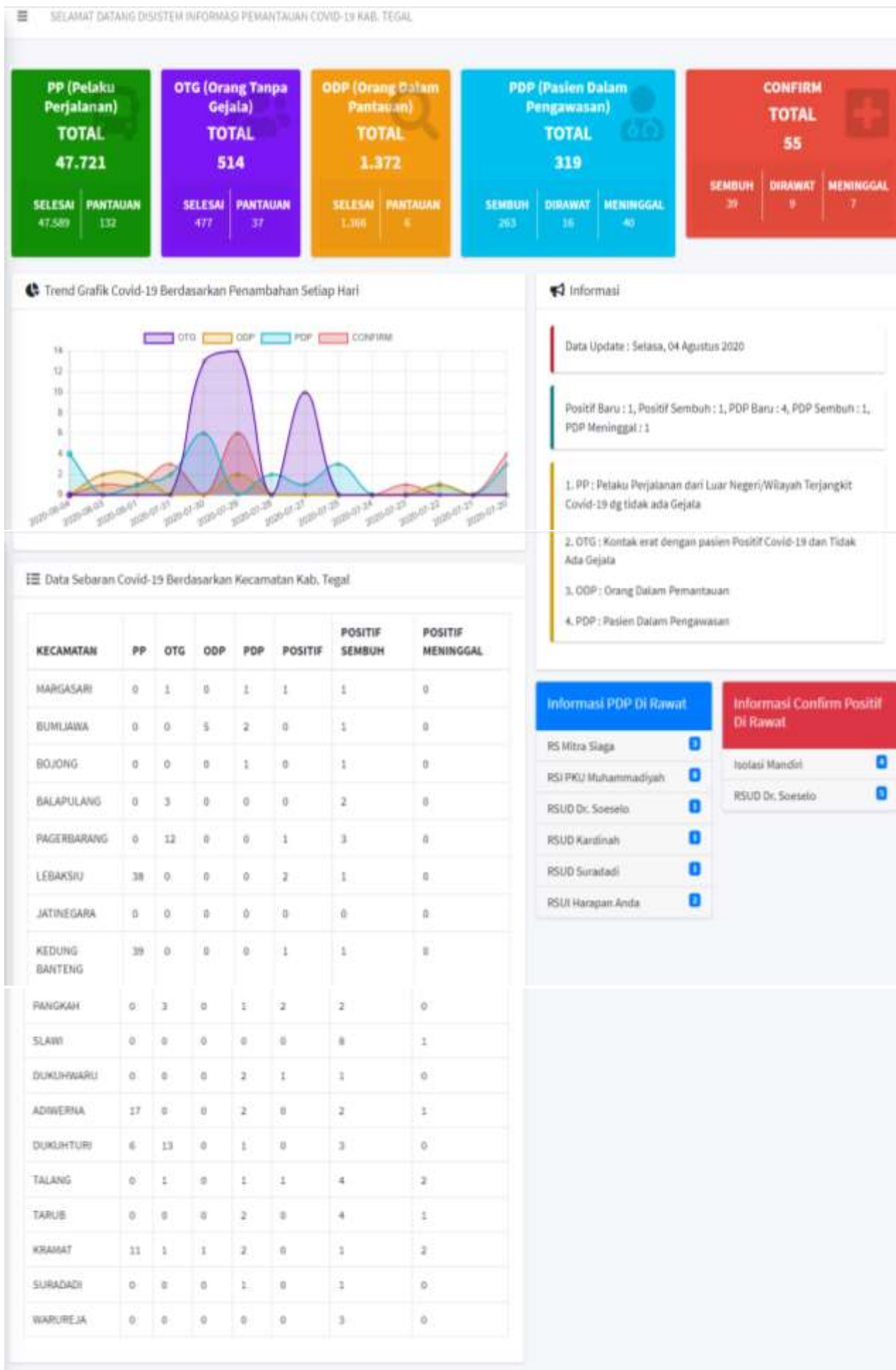
 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 55 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 39 orang
 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 5 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 4 orang
 3. Meninggal : 7 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	8
7	RS Harapan Sehat	0
TOTAL		16



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Pulang dari Jakarta, Seorang Warga Kabupaten Terkonfirmasi Positif Covid-19

Slawi – Penambahan kasus baru Covid-19 masih terus berlangsung. Terbaru, seorang warga Kabupaten Tegal terpapar virus corona usai pulang dari Jakarta. Penambahan ini menjadikan jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 menjadi 55 orang. Sementara, satu orang balita pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Kardinah Tegal dinyatakan sembuh. Informasi ini disampaikan juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Selasa (04/08/2020) malam.

"Dengan demikian, total terdapat 55 kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal. Dari jumlah tersebut, 39 orang sudah sembuh, sembilan orang dirawat, dan tujuh orang meninggal dunia," kata Joko.

Ia mengungkapkan, pasien konfirmasi baru tersebut adalah seorang laki-laki, berinisial R (63), asal Desa Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng yang kini dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi. Joko mengatakan, R merupakan rekan seprofesi B (66), sopir bajaj asal Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah yang telah ditetapkan statusnya sebagai pasien konfirmasi positif Covid-19 sejak Selasa (21/07/2020) lalu dan masih dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi.

Keduanya juga tinggal di rumah kontrakan yang sama di Jakarta. Hanya saja, R lebih dulu pulang kampung ke Karanganyar pada Sabtu (11/07/2020), sehari sebelum kepulangan B ke Bogares Kidul.

Dari keterangan yang dihimpun pihaknya, Joko menginformasikan, kepulangan R ini karena ia menderita sakit, mengeluhkan pusing kepala usai jatuh dari kamar mandi. "Karena sakitnya ini, R sempat diperiksa ke RSI PKU Muhammadiyah Singkil, Adiwerna pada Senin (13/07/2020) dan direkomendasikan rawat jalan," ungkapnya.

Sebagai kontak erat dari pasien konfirmasi, R pun diambil spesimen swabnya pada Jumat (24/07/2020) dan baru keluar hasilnya Senin (31/07/2020) lalu dengan indikasi positif terpapar Covid-19. Selanjutnya, ia pun dirujuk perawatannya ke RSUD dr. Soeselo Slawi karena ada keluhan batuk, pilek dan luka jatuh yang belum sembuh. Belakangan diketahui, ada penyakit komorbid diabetes mellitus pada pasien R.

"Menindaklanjuti kasus tersebut, kami pun segera melakukan penelusuran dan menemukan lima orang sebagai kontak eratnya. Mereka sudah kita minta karantina mandiri dan diambil spesimen swabnya hari Senin (03/08/2020) kemarin," ujar Joko.

Sementara itu, seorang pasien konfirmasi balita laki-laki, usia sembilan bulan, berinisial MZN, asal Desa Kademangaran, Kecamatan Dukuhturi dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang hari Selasa (04/07/2020) ini setelah dirawat selama 14 hari di RSUD Kardinah Kota Tegal.





MENGUBAH SAMPAH JADI BERKAH DIMASA PANDEMI



Slawi- Sampah merupakan masalah utama yang kini menjadi fokus bersama di Kabupaten Tegal. Daya dukung dan daya tampung yang terbatas, membuat sampah menjadi momok tersendiri yang perlu segera diatasi. setiap orang dapat menghasilkan sampah. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk dapat mengolah sampah agar bisa digunakan kembali dan memiliki manfaat yang bisa dipakai oleh masyarakat dimasa Pandemi Covid-19.

Pemkab Tegal ditengah Pandemi melalui Dinas Lingkungan Hidup, dalam rangka mewujudkan penanganan sampah menjadi barang yang bermanfaat bagi kehidupan warga masyarakat dengan mengubah sampah jadi sesuatu yang berkah telah melakukan upaya dengan membuat beberapa peraturan kebijakan/regulasi terkait pengelolaan sampah yang merupakan tindak lanjut dari PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolalaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenisnya.

Sebagai wujud Kebijakan Pemkab Tegal dalam upayanya menangani sampah dengan mengubah menjadi barang yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat telah Mengeluarkan Peraturan Bupati

Tegal Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan Strategis Daerah (JAKSTRADA) pengelolaan sampah sebagai petunjuk teknis pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah .

Demikian disampaikan Kepala Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tegal Muchtar Mawardi, S.KM, M.Kes , dalam acara talkshow “Bincang Kreatif” yang diselenggarakan oleh LPPL Radio Slawi FM bekerjasama dengan Diskominfo dan juga disiarkan secara live di kanal youtube pemkab.tegal Selasa 4/8/2020.

Momentum ini dimanfaatkan oleh Penggiat Lingkungan yang tergabung dalam Asosiasi Bank Sampah Indonesia (Asobsi) Kabupaten Tegal untuk dapat membantu mendukung pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah di masyarakat dengan mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat.

Ketua Asosiasi Bank Sampah Indonesia (Asobsi) Kabupaten Tegal Akhmad Budi Hermanto menjelaskan, pihaknya telah menggaungkan Gerakan Pungut Sampah pada masyarakat sejak berdirinya Asobsi pada tanggal 30 Desember 2018 pada Acara Gerakan Kabupaten Tegal Bebas sampah 2025 Bareng Bupati di Alun-Alun Hanggawana Slawi dengan Jargon G'BOS (Golet Berkah Olih Sing Sampah) , mengusung tema Ubah Sampah Jadi Berkah.

Lebih Lanjut Budi Hermanto menjelaskan upaya Asobsi guna memperkuat Bank Sampah di Kabupaten Tegal, pihaknya telah melakukan pendampingan dan pendataan pada Bank Sampah yang ada didesa-desa guna memperkuat dan databasenya lebih jelas Lagi.

Menurut Budi Hermanto Perlunya Sinergitas dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan Pendampingan pada Bank Sampah agar lebih kuat dalam peranya membantu mengatasi Penanganan sampah dengan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat dimasyarakat.

Sementara itu Direktur Bank Sampah Lestari desa Ujungrusi Ani Murtafiah yang ikut hadir menjadi naras umber menambahkan, untuk mendukung mengatasi permasalahan sampah pihaknya telah mengedukasi pemisahan sampah organik untuk dijadikan Pestisida alami atau kompos dan sampah non organik yang kemudian diubah menjadi barang – barang yang lebih bermanfaat.

Lanjut Ani, berbagai kegiatan kreatifitas sudah dilakukan dimasa pandemi dengan membuat kerajinan dari sampah plastik yang biasanya dibuang begitu saja dipekarangan. Sampah - sampah tersebut dijadikan aksesoris rambut, dompet, tas, bunga, tempat buah, dll. Mendaur ulang sampah menjadikan sesuatu yang bermanfaat akan dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada saat ini. Tutur Ani Murtafiah. (Diskominfo Kab. Tegal/Ew).

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 05 Agustus 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**